

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kita tahu bahwa menunda pembayaran pajak sama juga menunda pembangunan yang biayanya berasal dari pajak kendaraan yang kita miliki. Penelitian akan berfokus pada Samsat Kota Gorontalo dalam mengurangi angka penunggakan atas pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Gorontalo.

Berdasarkan pasal 23A Undang-Undang Dasar 45 pajak ditempatkan sebagai salah satu bentuk peran serta masyarakat untuk dapat ikut serta dalam pembiayaan negara, sehingga masyarakat diwajibkan untuk memenuhi kewajibannya tersebut dengan benar dan sesuai dengan Undang-Undang. Sebagai salah satu sumber penerimaan negara dari sektor masyarakatnya sendiri, pajak merupakan bentuk khusus dari pendapatan negara/daerah berdasarkan hukum publik.

Pajak pada mulanya hanya kecil perannya, yaitu sebagai alat pembiayaan luar biasa bagi pengeluaran khusus dan insidental yang lambat laun berkembang menjadi bentuk terpenting pendapatan negara bersamaan berkembangnya penyediaan kolektif oleh negara. Pajak sendiri merupakan suatu gejala sosial dan hanya terdapat dalam suatu masyarakat. Tanpa adanya masyarakat, tidak mungkin ada suatu pajak.

Pajak dipungut berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang menentukan orang-orang tertentu harus menyerahkan sebagian penguasaan adalah sumber daya kepada pemerintah. Ketentuan perundang-undangan tersebut memuat kriteria yang dijadikan dasar untuk melakukan pemungutan pajak tersebut.

Dalam hal ini pajak kendaraan terutama pajak kendaraan bermotor sudah termasuk dalam retribusi pendapatan daerah sesuai dengan ketentuan Undang-undang 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

“Pemberian kewenangan dalam pengenaan pajak dan retribusi daerah, diharapkan dapat lebih mendorong pemerintah daerah terus berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD), khususnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang merupakan salah satu pajak daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah.”

Berdasarkan objek pajak yang dikatakan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada cara strategi komunikasi yang dilakukan oleh Samsat dalam mengurangi angka penunggakan pembayaran PKB.

Dalam observasi awal yang peneliti temui ada beberapa masalah yang terjadi, diantaranya: ada penurunan pembayaran tagihan pajak yang terjadi dalam kurun waktu 2016, 2017, 2018. Pada tahun 2016 penagihan dan pembayaran untuk PKB menunjukkan hasil yang terbilang cukup memuaskan, tapi pada tahun 2018 terjadi penurunan yang sangat drastis. Hal ini yang kemudian dijadikan alasan peneliti untuk meneliti langkah-langkah dan strategi komunikasi apa yang akan dilakukan Samsat Kota Gorontalo dalam mengurangi angka penunggakan

dalam membayar pajak kendaraan bermotor di wilayah Kota Gorontalo.

Tahun	Tunggakan PKB	Hasil Tagihan	%
2016	57,256,087,071	10,270,847,309	18%
2017	31,090,392,251	4,001,371,435	13%
2018	28,828,487,847	2,031,891,600	7%

Tabel 1.1 presentase tunggakan PKB dan hasil tagihan (sumber: Pemprov Gorontalo)

Dalam hasil presentase diatas menunjukkan ada kendala yang terjadi mengenai pembayaran pajak yang tiap tahunnya merosot. Dalam artian jika signifikasi orang yang membayar pajak terus seperti ini atau stagnan pada hal yang tidak membaik, maka bisa dipastikan juga bagaimana pendapatan daerah berkurang dan subsidi pembangunan untuk pembangunan infrastruktur juga menurun mengikuti sikap masyarakat yang selalu melakukan penunggakan ketika jatuh tempo untuk membayar pajak.

kerugian yang dimaksud yaitu berarti tidak mencapai target karena Samsat ada targetnya perbulan, pertahun target yang dipenuhi juga tidak terpenuhi makanya dilakukan debet dengan *dor to dor* agar masyarakat membayar pajak, maka Samsat dalam hal ini dapat menarik tunggakan-tunggakan karena dari *dor to dor* itu data tunggakan bisa didapatkan. Selain *dor to dor* Samsat ada program semacam penghapusan denda atau bebas biaya balik nama (BBM), hal itu disosialisasikan kepada masyarakat karena ada keringanan untuk biaya balik nama (BBM) dan sebagainya.

Dari masalah yang ada mengenai adanya penunggakan yang terjadi, dan masih kurang masifnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Samsat dalam mengurangi angka penunggakan pembayaran pajak agar kesadaran bayar pajak dikalangan masyarakat khususnya bagi pemilik kendaraan bermotor bisa membayar pajak dengan waktu yang telah ditentukan. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai sosialisasi kesadaran membayar pajak pada masyarakat dengan berpegangan pada data tiga tahun terakhir menunjukkan masih tingginya kesadaran masyarakat lalai dalam tugas membayar pajak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat Kota Gorontalo dalam membayar pajak kendaraan bermotor milik mereka.
2. Strategi Komunikasi yang akan dilakukan Samsat Kota Gorontalo dalam menurunkan angka penunggakan tagihan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi yang telah diuraikan diatas, Maka dapat dirumuskan masalah diatas **adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Samsat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan diatas, Maka Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Samsat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian Strategi Komunikasi Samsat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor adalah :

1. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini menambah bermanfaat menambah wawasan pengetahuan bagi Peneliti dan masyarakat tentang Strategi Komunikasi Samsat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi masyarakat umum. Penelitian ini juga diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran untuk memecah masalah mengenai masalah penunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kota Gorontalo.

2. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu komunikasi dalam berbagai aspek terutama dalam aspek kebudayaan, strategi

perencanaan komunikasi, strategi komunikasi, serta pengembananagan dan evaluasi ilmu komunikasi dalam terapan keseharian.